

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan salah satu faktor yang sangat penting bagi kehidupan manusia dalam rangka mencapai cita-cita dan tujuan yang diharapkan karena itu pendidikan harus dilaksanakan sebaik mungkin dengan mengarahkan berbagai faktor pendorong untuk mewujudkan tujuan dan sarana pendidikan. Guru dituntut untuk memiliki kemampuan dalam menciptakan pembelajaran yang baik dan harus mampu mengelola sumber yang ada, menyusun perencanaan, dan mampu meningkatkan kemampuan dalam memberikan pelayanan yang baik terhadap peserta didik. Demikian juga dalam Undang-Undang Republik Indonesia 20 Tahun 2003.

Kurikulum adalah perangkat mata pelajaran dan program pendidikan yang berisi rancangan pelajaran yang diberikan kepada peserta didik dalam satu periode jenjang pendidikan. Kurikulum 2013 menempatkan Bahasa Indonesia sebagai mata pelajaran. Salah satu tujuan kurikulum adalah, sebagai alat untuk mencapai tujuan pendidikan yang pada dasarnya kurikulum memiliki komponen penunjang yang saling berkaitan dan berinteraksi satu sama lain dalam rangka mencapai tujuan tersebut. Komponen yang dimaksud yaitu komponen tujuan, komponen isi/materi, komponen media( sarana dan prasarana), komponen strategi, dan komponen belajar mengajar. Dalam kurikulum, terdapat rancangan pelajaran Bahasa Indonesia.

Pembelajaran Bahasa Indonesia adalah pembelajaran yang dilakukan untuk mengarahkan siswa berkomunikasi dan berbahasa Indonesia yang baik dan yang benar, baik secara lisan maupun tulisan. Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia terdapat empat aspek keterampilan berbahasa yaitu mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Menulis merupakan salah satu aspek berbahasa yang bersifat produktif. Hal ini sangat bermanfaat bagi para penerus bangsa agar menjadi Keterampilan menulis dianggap sebagai keterampilan berbahasa yang paling sulit.

Menurut Osmimi (2018:3) “ Pada hakikatnya menulis merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif. Keterampilan menulis tidak akan datang secara otomatis, tetapi harus melalui latihan dan praktik yang teratur. Keterampilan menulis tidak tidak akan bisa kita lakukan, namun harus dengan latihan yang rutin dan teratur. Latihan yang teratur dapat membuat kita semakin mahir dalam merangkai kata dan kalimat menjadi satu paragraf utuh dan sempurna.

Berdasarkan hal di atas menulis membutuhkan pengetahuan yang luas serta wawasan yang mendalam dan melibatkan proses berpikir. Dengan dasar itu menulis menuntut seseorang untuk mengembangkan daya pikirnya dalam bentuk tulisan. Hasil daya pemikiran dan gagasan seseorang dapat dituliskan dalam bentuk teks atau karangan. Maka setiap individu bebas untuk terampil menulis dan mengkreasi dirinya. Penulis mengangkat materi tentang teks eksplanasi karena dengan adanya kemampuan siswa dalam menulis teks eksplanasi siswa diajak untuk lebih bijak dalam interaksi sosial.

Tetapi pada kenyataannya siswa kurang tertarik dalam kegiatan menulis teks eksplanasi karena media pembelajaran yang digunakan kurang memotivasi siswa untuk berfikir lebih kritis dan aktif sehingga menyebutkan minimnya pengetahuan mereka dalam menulis teks eksplanasi. Adapun alasan peneliti mengangkat suatu media audiovisual yaitu karena media audiovisual pembelajaran merupakan media pembelajaran yang paling tepat untuk disampaikan kepada siswa agar siswa tersebut dapat lebih memahami suatu media pembelajaran yang disampaikan guru tersebut melalui media audiovisual yang ditayangkan untuk kepada siswa

Selain harus tampil memanfaatkan seorang penulis harus mampu mengajak pembaca menikmati tulisannya. Kegiatan menulis bertujuan untuk mengungkapkan fakta-fakta, pesan, dan isi pikiran secara jelas dan efektif kepada para pembacanya.

Menulis dikatakan sebagai sesuatu yang produktif sebab, dengan kegiatan menulis siswa dapat menghasilkan suatu berbentuk karya yang dapat dibanggakan. Kegiatan menulis memiliki banyak jenis salah satunya adalah menulis teks eksplanasi. Sesuai dengan kenyataannya kegiatan menulis adalah salah satu kegiatan yang sangat sulit dari empat aspek keterampilan berbahasa. Berdasarkan pengalaman yang pernah penulis alami sewaktu Program Pengalaman Lapangan (PPL) bahwa dalam kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia disekolah, siswa/siswi memiliki kognitif, psikomotrik dan efektif dalam kegiatan belajar, adapun kemampuan menulis eksplanasi siswa masih rendah. Yang pertama kurangnya minat siswa dalam menulis yang menyebabkan siswa malas, yang kedua siswa masih banyak

yang kesulitan dalam menuangkan ide atau gagasan yang dimiliki dalam bentuk negosiasi karena minimnya kosakata sehingga mereka banyak yang memperoleh nilai dibawah rata-rata, dan yang ketiga pemanfaatan dalam kegiatan pembelajaran di dalam kelas kurang bervariasi, kurang kreatif dan inovatif. Perubahan tersebut salah satunya dengan menggunakan media audiovisual gerak dalam menulis teks eksplanasi.

Hal ini dilakukan agar siswa dapat aktif dan mengikuti kegiatan belajar mengajar selama pembelajaran berlangsung. Siswa saling tukar pikiran melalui diskusi kelompok yang diberikan dalam menyelesaikan tugas. Didalam menulis teks eksplanasi tersebut ada beberapa masalah yang dihadapi oleh siswa, yakni antara lain siswa kurang mampu menguasai kosa kata, kurang mampu memahami kaidah kebahasaan teks eksplanasi, kurang mampu menguasai struktur teks eksplanasi, tidak adanya motivasi dari guru sehingga minat menulis siswa sangat rendah. Namun pada kenyataannya, masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami struktur dan menyusun teks eksplanasi.

Teks eksplanasi adalah teks yang berisi tentang penjelasan proses yang berhubungan dengan fenomena-fenomena alam, sosial, ilmu pengetahuan, dan budaya. Berdasarkan observasi penulis juga selama mengikuti program pengalaman lapangan (PPL), hal yang menyebabkan rendahnya nilai siswa –siswi kelas VIII disebabkan beberapa faktor. Yang pertama, metode pembelajaran yang digunakan guru masih bersifat konvensional yakni metode ceramah bahkan memberi bahan catatan saat jam pelajaran dikelas. Sesekali digunakan metode

diskusi tetapi tidak terasimiliasi dengan model dan media pembelajarannya. Selain karena metode dan model pembelajaran dan model pembelajaran faktor yang kedua, media yang digunakan guru. Guru cenderung menggunakan media sederhana atau hanya memanfaatkan fasilitas sederhana yang ada dikelas yakni papan tulis, tidak memakai media yang menunjang keberhasilan belajar siswa seperti infokus. Hal ini dikarenakan kurang kreatifnya guru menciptakan media yang menarik untuk mengajarkan materi pelajaran kepada siswa. Ketiga, disebabkan minimnya sarana berbaris elektronik sebagai mengajar guru. Selain itu, faktor yang Keempat, kurangnya motivasi dalam diri ataupun dari luar diri siswa untuk menulis teks eksplanasi juga turut menjadi faktor rendahnya nilai siswa menulis teks eksplanasi.

Dengan merujuk pada masalah yang dipaparkan tersebut, maka penelitian ini akan fokus pada masalah media pembelajaran dengan menawarkan media audiovisual gerak menyalurkan pesan kepada siswa atau siapapun yang melihat dan mendengarnya. Kemudian audiovisual gerak akan meningkatkan nilai-nilai positif contohnya berfikir kritis, dan rasa percaya diri. Selanjutnya akan meningkatkan pengetahuan siswa baik berupa informasi atau materi yang akan ditayangkan.

Seterusnya, akan meningkatkan keterampilan berbahasa (menyimak, membaca, menulis, berbicara) siswa dan yang terakhir, akan meningkatkan afektif (sikap atau rasa sosial siswa). Kosasih (2014:177) menyatakan teks eksplanasi adalah teks yang berisi penjelasan tentang proses yang berhubungan dengan fenomena-fenomena alam, sosial, ilmu pengetahuan, budaya, dan lainnya. Tujuan

teks eskplanasi adalah untuk menjelaskan proses pembentukan atau kegiatan yang terkait dengan fenomena-fenomena alam, sosial, ilmu pengetahuan, dan budaya.

Menurut Priyatni (2016: 82) “teks eksplanasi adalah teks yang berisikan penjelasan tentang proses yang berhubungan dengan fenomena alam, sosial, pengetahuan, budaya, dan lainnya. Berdasarkan pemaparan diatas dapat penulis simpulkan bahwa teks eksplanasi berisi penjelasan tentang terjadinya proses yang berhubungan dengan fenomena-fenomena yang terjadi didunia. Kedua media pembelajaran juga berpengaruh dalam meningkatkan motivasi atau minat menulis siswa. Ketiga metode yang digunakan guru dalam pembelajaran ini adalah metode ceramah yang lebih menekankan pada teori dibandingkan praktik.

Pembelajaran menulis merupakan satu di antara keterampilan berbahasa yang penting diajarkan kepada siswa seperti menuangkan ide, pikiran, dan perasaan dalam bentuk tulisan atau karangan, selain itu menulis juga dapat mengembangkan daya pikir dan kreativitas seorang siswa. Sebagai kegiatan menulis merupakan kemampuan kompleks yang memerlukan keterampilan dan pengetahuan lebih agar dapat menciptakan sebuah produk yang baik.

Berdasarkan uraian diatas, penulis penting menjadikan permasalahan tersebut sebagai topik untuk diteliti. Adapun judul yang dipilih sesuai dengan permasalahan tersebut adalah “ Pengaruh Penggunaan Media Audiovisual Gerak Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Oleh Siswa Kelas VIII SMP Nasrani 5 Medan”

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas yang telah terurai maka identifikasi masalah antara lain sebagai berikut:

1. Metode pembelajaran yang digunakan guru masih bersifat konvensional
2. Motivasi siswa menulis teks eksplanasi tergolong rendah
3. Siswa masih banyak yang kurang mampu memahami teks eksplanasi
4. Media yang digunakan guru tidak menarik dan menunjang keberhasilan belajar siswa.

## **1.3 Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut peneliti membuat batasan masalah agar masalah yang akan diteliti tidak meluas sehingga memudahkan peneliti dalam memecahkan masalah. Maka, judul penelitian ini adalah “ Pengaruh penggunaan media audiovisual gerak terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi oleh siswa kelas VIII SMP Swasta Nasrani 5 Medan”.

## **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas, terdapat beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kemampuan menulis teks eksplanasi siswa kelas VIII SMP Swasta Nasrani 5 Medan dengan menggunakan media audiovisual gerak ?
2. Bagaimana kemampuan menulis teks eksplanasi siswa kelas VIII SMP Swasta Nasrani 5 Medan tidak menggunakan media audiovisual gerak ?

3. Bagaimana pengaruh penggunaan media audiovisual gerak terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi di kelas VIII SMP Swasta Nasrani 5 Medan ?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, penelitian ini memiliki beberapa tujuan, sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui kemampuan siswa menulis eksplanasi sebelum menggunakan media audiovisual gerak kelas VIII SMP Swasta Nasrani 5 Medan.
2. Untuk mengetahui kemampuan siswa menulis eksplanasi setelah menggunakan media audiovisual gerak kelas VIII SMP Swasta Nasrani 5 Medan.
3. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan media audiovisual gerak menulis eksplanasi di kelas VIII SMP Swasta Nasrani 5 Medan.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini pengaruh media audiovisual gerak terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi oleh siswa kelas VIII SMP Swasta Nasrani 5 Medan yaitu :

1. Manfaat Teoritis
  - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan khususnya dalam menulis teks eksplanasi dengan menggunakan media audiovisual gerak.
  - b. Sebagai media pembelajaran bagi guru guna memotivasi belajar siswa dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi.



c. Hasil penelitian tentang perbandingan pengaruh penggunaan media audiovisual gerak dapat digunakan sebagai kajian dalam proses belajar mengajar oleh guru Bahasa Indonesia kelas VIII SMP mengenai penggunaan model pembelajaran.

## 2. Manfaat Praktis

- a. Hasil penelitian ini bermanfaat untuk mengetahui pengaruh media audiovisual gerak terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi oleh siswa kelas VIII SMP Swasta Nasrani 5 Medan.
- b. Hasil penelitian ini yaitu dapat mengembangkan kemampuan guru dalam menghadapi siswa dalam permasalahan di kelas terutama permasalahan yang berkaitan dengan pembelajaran mengkonstruksi teks eksplanasi.
- c. Hasil penelitian ini juga bermanfaat bagi para guru bahasa Indonesia, terutama para guru bahasa Indonesia kelas VIII SMP, sebagai masukan untuk menerapkan audiovisual gerak dalam membantu siswa menulis teks eksplanasi.
- d. Adapun manfaat bagi siswa, ialah agar siswa mampu menulis teks eksplanasi dengan tepat dan benar, selain itu dapat mendorong para siswa untuk menjadi siswa yang lebih kreatif dan kritis dalam menulis teks eksplanasi

## BAB II

### KERANGKA TEORITIS, KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS PENELITIAN

#### 2.1 Kerangka Teoretis

Dalam setiap penelitian selalu digunakan kerangka teori. Penelitian tanpa teori tidaklah berarti. Kerangka teori memuat sejumlah teori yang berkaitan dengan permasalahan penelitian. Menurut Sugiyono (2018:53), “Teori adalah suatu konseptualisasi yang umum. Konseptualisasi atau sistem pengertian ini diperoleh melalui, jalan yang sistematis. Suatu teori harus dapat diuji kebenarannya, bila tidak, dia bukan suatu teori. Sementara menurut Arikunto (2010: 107), “Kerangka teori merupakan wadah untuk menerangkan variabel atau pokok permasalahan yang terkandung dalam penelitian.

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli tersebut maka dapat disimpulkan bahwa, kerangka teori adalah suatu konsep untuk melihat dan menerangkan fenomena yang sudah menjadi variabel dalam penelitian, yang akan digunakan untuk menganalisis data.

##### 2.1.1 Pengertian Pengaruh

Dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (2015:10), “Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang atau benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang.” Pengaruh merupakan suatu daya atau kekuatan yang timbul dari sesuatu, baik itu orang maupun benda serta segala sesuatu yang ada di alam sehingga mempengaruhi apa-apa yang ada disekitarnya (Yosin, 2012: 1).

Menurut Surakhmad (2012:1), Pengaruh adalah kekuatan yang muncul dari sesuatu benda atau orang dan juga gejala dalam yang dapat memberikan perubahan yang dapat membentuk kepercayaan atau perubahan.

Dapat disimpulkan pengaruh merupakan suatu daya atau kekuatan yang dapat timbul dari sesuatu, baik itu watak, orang, benda, kepercayaan dan perbuatan seseorang yang dapat mempengaruhi lingkungan yang ada disekitarnya.

### **2.1.2 Pengertian Penggunaan**

Penggunaan adalah proses, cara, perbuatan menggunakan sesuatu atau pemakaian”. Apabila dikaitkan dengan judul penelitian, pengertian penggunaan lebih condong ke perbuatan menggunakan sesuatu. Sesuatu yang dimaksud adalah media audiovisual gerak.

### **2.1.3 Media Audiovisual Gerak**

Media audiovisual gerak dalam hal ini video akan dijelaskan berdasarkan pengertian media, pengertian audiovisual gerak, prinsip-prinsip pemilihan, dan prinsip-prinsip penggunaan, serta kelebihan dan kekurangan.

### **2.1.4 Pengertian Media**

Kata *media* berasal dari bahasa latin yang merupakan bentuk jamak kata medium. Secara harafiah berarti perantara atau pengantar. Beberapa yang termasuk ke dalam media adalah film, televisi, diagram, dan lain sebagainya.

Menurut Arsyad (2002:4) “Media adalah alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi, yang terdiri antara lain, video kamera, gambar, film, komputer, dan lain sebagainya”. Pengertian yang kedua, menurut Sadiman (2016:6) “ Media sebagai segala sesuatu yang dapat digunakan untuk

menyalurkan pesan dan pengirim pesan kepada penerima pesan, sehingga dapat merangsang perasaan, perhatian, dan minat serta perhatian siswa sedemikian rupa, sehingga proses belajar mengajar berlangsung dengan efektif dan efisien sesuai dengan yang diharapkan”.

“Media pembelajaran meliputi alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pengajaran, yang terdiri dari antara lain buku, tape, recorder, kaset, video, camera, foto, gambar, grafik, televisi, dan komputer. Dengan kata lain media adalah komponen sumber belajar atau wahana fisik yang mengandung materi instruksional di lingkungan siswa yang dapat merangsang siswa untuk belajar.”

Menurut Warsita (2008: 278), “ Media adalah alat yang digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi dari pengirim kepada penerima pesan.” Yang terakhir menurut Hamdani (2017: 243) , “Media pembelajaran adalah media yang membawa pesan-pesan atau informasi yang bertujuan instruksional atau mengandung maksud-maksud pengajaran”.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah bahan, alat, maupun metode/ teknik yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar dengan maksud agar proses interaksi komunikasi edukatif antara guru dan siswa dapat berlangsung secara efektif dan efisien sesuai dengan tujuan pembelajaran.

### **2.1.5 Pengertian Media Audiovisual Gerak**

Menurut Sumantri (2015:322) , “ Media audio dan audiovisual merupakan bentuk media pembelajaran yang murah dan terjangkau .” Pengertian ini merupakan pengertian yang sangat sederhana dan belum mengarah pada sifat atau karakteristik media audiovisual itu sendiri. Berikut pengertian audiovisual menurut Hamzah dalam Yansyah (2016: 24), “Media atau alat-alat audio-visual

adalah alat-alat “*audible*” artinya dapat didengar dan alat-alat “*visible*” artinya dapat dilihat.” Seperti yang sudah dijelaskan diatas bahwa salah satu contoh media audiovisual gerak adalah video. Sama halnya dengan pendapat Sadiman ,dkk. (2010:74), yang dikatakan bahwa “ Video, sebagai media audiovisual yang menampilkan gerak pesan yang disajikan bisa bersifat fakta (kejadian/peristiwa penting ,berita) maupun fiktif (seperti misalnya cerita), bisa bersifat informatif, edukatif maupun instruksional.” Selanjutnya menurut Djamarah ( 2016: 125), ”Media audiovisual gerak yaitu media yang dapat menampilkan unsur suara dan gambar, yang bergerak seperti film suara dan video.

Berdasarkan pendapat para ahli tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa media audiovisual gerak adalah media yang mengandung suara, gambar, yang tidak statis melainkan dinamis, dapat memberi informasi, pelajaran, maupun langkah-langkah atau prosedur sehingga membantu proses pencapaian tujuan pembelajaran.

#### **2.1.6 Fungsi Media Audiovisual Gerak**

Menurut Prastowo dalam Mardhiyah (2017: 50-51), fungsi media audiovisual gerak sebagai berikut :

1. Memberikan pengalaman yang tak terduga kepada siswa.
2. Memperlihatkan secara nyata sesuatu yang awal tidak mungkin dilihat
3. Digunakan untuk menampilkan presentasi studi kasus tentang kehidupan sebenarnya yang dapat memicu diskusi peserta didik

4. Dapat digunakan untuk menghadirkan penampilan drama atau musik
5. Dapat digunakan untuk menampilkan objek tiga dimensi.

### **2.1.7 Kelebihan dan Kekurangan Media Audiovisual Gerak**

Menurut Hamdani (2017: 188) kelebihan dan kekurangan media audiovisual gerak sebagai berikut :

1. Dapat diberi suara maupun warna.
2. Tidak memerlukan ruangan gelap dalam penyajiannya
3. Tidak memerlukan keahlian khusus dalam penyajiannya

Sedangkan kekurangannya sebagai berikut :

1. Memerlukan peralatan khusus dalam penyajiannya.
2. Memerlukan tenaga listrik
3. Memerlukan keterampilan dan kerja tim dalam pembuatannya.

Sedangkan kekurangan dan keterbatasan media audiovisual gerak sebagai berikut:

1. Pengadaan film dan video umumnya memerlukan biaya mahal dan waktu yang banyak
2. Pada saat film yang dipertunjukkan, gambar-gambar bergerak terus sehingga tidak semua siswa mampu mengikuti informasi yang ingin disampaikan melalui film tersebut.
3. Film dan video yang tersedia tidak selalu sesuai dengan kebutuhan dan tujuan belajar yang diinginkan kecuali film dan video yang dirancang dan diproduksi khusus untuk kebutuhan sendiri.

## **2.2 Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi**

Dalam penelitian ini, variabel terikat yakni kemampuan menulis teks eksplanasi akan dibedakan menjadi dua bagian. Hal ini bertujuan supaya lebih terperinci dan mudah dipahami. Rincian variabel tersebut yaitu kemampuan menulis teks eksplanasi

### **2.2.1 Kemampuan Menulis**

Kemampuan menulis ini masih sebagai variabel terikat. Berikut ini kemampuan menulis akan dijelaskan berdasarkan pengertiannya. Namun terlebih dahulu dicari pengertian kemampuan, kemudian pengertian menulis, maka digabungkan pengertian dari kedua-duanya.

### **2.2.2 Pengertian Kemampuan Menulis**

Kemampuan siswa untuk menguraikan atau memisahkan suatu hal kedalam bagian-bagiannya dan dapat mencari keterkaitan antara bagian-bagian tersebut, Dalman (2018) menyatakan bahwa kemampuan menulis adalah kemampuan untuk merinci atau menguraikan suatu masalah atau (soal) menjadi bagian-bagian tersebut. Hal ini juga diperkuat oleh Bloom (dalam Suherman,2017:90) yang menyatakan bahwa kemampuan berpikir analistis menekankan pada pemecahan materi kedalam bagian-bagian itu diorganisasikan. Menulis merupakan sebuah proses yang menuangkan gagasan dalam bentuk tulisan yang dirangkai dengan

sedemikian rupa agar pesan, informasi, serta maksud yang terkandung dalam pikiran, gagasan dan pendapat penulis dapat disampaikan dengan baik.

Menulis juga dapat diartikan sebagai suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif. Dalam kegiatan menulis ini tidak berlangsung secara otomatis, tetapi harus melalui latihan dan praktik yang banyak dan teratur. Dalam kehidupan modern ini, jelas bahwa keterampilan menulis sangat dibutuhkan.

Dalam proses belajar mengajar tidak terlepas dari kegiatan menulis apalagi dalam pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia. Sebelum menulis diperlukan kecermatan dan sifat telaten dalam menunjukkan kata dan kalimat agar bisa dipahami oleh orang lain. Menulis merupakan wujud kemahiran berbahasa yang mempunyai manfaat besar bagi kehidupan manusia, khususnya para siswa. Dengan menulis siswa dapat menuangkan segala keinginan hati, perasaan, keadaan hati, di saat susah dan senang, sindiran, kritikan dan lainnya. Tulisan yang lain dan berkualitas merupakan manifestasi dan keterlibatan aktivitas berfikir atau bernalar yang baik. Hal ini dimaksudkan bahwa seorang penulis harus mengembangkan cara-cara berfikir rasional.

Pada saat melakukan aktivitas menulis, siswa dituntut berfikir untuk menuangkan gagasannya berdasarkan skemata, pengetahuan, dan pengalaman yang dimiliki secara tertulis. Aktivitas tersebut memerlukan kesungguhan untuk mengelolah, menata, mempertimbangkan secara kritis gagasan yang akan dicurahkan dalam bentuk tulisan atau karangan.



Menurut Dalman (2018), “Menulis adalah suatu kegiatan komunikasi berupa penyampaian pesan (informasi) secara tertulis kepada pihak lain dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau media”.

Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis adalah kesanggupan untuk menuangkan pikiran, perasaan, dan kehendak untuk disampaikan kepada orang lain dengan menggunakan bahasa lisan sebagai medianya sebagai bentuk komunikasi antara yang satu dengan yang lain. Inilah yang membuat penulis ingin melakukan penelitian terhadap siswa pada Sekolah Menengah Pertama (SMP) untuk mengetahui potensi siswa terhadap pembelajaran menulis. Pada dasarnya menulis merupakan sesuatu yang menyulitkan bagi siswa karena membutuhkan kreativitas untuk membuat karya tulis, baik fiksi maupun non fiksi. Dari itulah siswa yang sulit untuk menuangkan ide-ide terhadap tulisan. Maka kemampuan menulis ini tidak akan datang langsung dengan sendirinya harus melalui latihan dan praktik yang teratur dan menulis juga harus efektif dipahami oleh pembaca agar tidak menimbulkan salah arti dan tidak menimbulkan keraguan, ketidak jelasan dan bermakna ganda.

### **2.2.3 Teks Eksplanasi**

Menurut Isnatun dan Farida (2013: 80). “ menyatakan bahwa teks eksplanasi adalah teks yang menjelaskan tentang proses terjadinya atau bentuknya suatu fenomena alam atau sosial”. Menurut Kosasih (2013:85). “ mengatakan bahwa teks eksplanasi bahwa teks yang menerangkan atau menjelaskan mengenai proses atau fenomena alam maupun sosial.”

Berdasarkan pendapat beberapa ahli dapat disimpulkan bahwa teks eksplanasi adalah teks yang menjelaskan dan menerangkan tentang proses terjadinya suatu fenomena alam maupun sosial. Teks eksplanasi harus menjawab mengapa dan bagaimana suatu fenomena itu bisa terjadi.

#### **2.2.4 Struktur Teks Eksplanasi**

Pada umumnya, struktur teks eksplanasi terdiri atas tiga bagian yaitu pernyataan umum, penjelasan, dan kesimpulan. Berikut akan dijelaskan tentang struktur teks eksplanasi.

Kosasih (2013: 85-86).” Menyatakan bahwa teks eksplanasi disusun dengan struktur sebagai berikut :

1. Pernyataan Umum mengenai fenomena, baik fenomena alam maupun fenomena sosial yang akan dibahas.
2. Penjelasan. Berisi argumen lebih lanjut mengenai fenomena tersebut.
3. Kesimpulan. Ringkasan dari poin-poin yang sudah dijelaskan sebelumnya

#### **2.2.5 Ciri Kebahasaan Teks Eksplanasi**

Ciri-ciri suatu teks dapat digunakan untuk membedakan suatu teks dengan jenis teks yang lain. Berikut pemaparan mengenai ciri kebahasaan teks eksplanasi

- a. Menggunakan Konjungsi Waktu

Konjungsi merupakan kata hubung. Konjungsi menghubungkan kata dengan kata, frasa dengan frasa, klausa dengan klausa, atau kalimat dengan kalimat. Konjungsi dengan banyak jenisnya. Salah satunya adalah konjungsi waktu. Konjungsi waktu diantaranya adalah sementara, sejak, kemudian, sesudah itu, dan sebelum itu.

#### b. Menggunakan Konjungsi Sebab-Akibat

Konjungsi sebab-akibat diantaranya adalah *sebab, karena, akibatnya, oleh, karena itu, dan sehingga*. Konjungsi sebab akibat menghubungkan satuan kebahasaan untuk menyatakan hubungan sebab-akibat. Suatu proses fenomena alam dijelaskan dengan mengurutkan kejadian-kejadian. Kejadian satu umumnya mengakibatkan kejadian yang lain. Oleh karena itu, konjungsi sebab-akibat digunakan untuk menulis teks eksplanasi Isnatun dan Farida (2017:88).

### 2.2.6 Langkah-langkah Menulis Teks Eksplanasi

Langkah-langkah tentu suatu hal yang sangat diperlukan siswa agar mampu menulis teks eksplanasi. Kosasih (2018: 191) mengemukakan bahwa :

“ Dalam penulisan teks eksplanasi hal yang perlu diperhatikan, bahwa teks eksplanasi yang menjelaskan proses terjadinya suatu fenomena, baik berkenaan dengan alam, budaya, ataupun sosial. Selain itu Selain itu yang harus diperhatikan dalam penulisan teks eksplanasi adalah hubungan antar bagiannya berupa peristiwa. Pola pengembangan atau rangkaian peristiwa tersebut disusun dalam bentuk hubungan kronologis ataupun sebab-akibat.

1. Hubungan kronologis: *kemudian, sebelumnya, sesudahnya, lalu, bahkan, selanjutnya, akhirnya*. 2. Hubungan sebab akibat: *sebab itu, oleh karena*.”.

Sementara menurut Priyatni dan Thamrin, Wardoyo (2017: 6) menyatakan langkah-langkah menulis teks eksplanasi sebagai berikut :

“1. Pilihlah satu topik yang menjelaskan bagaimana dan mengapa suatu peristiwa atau fenomena terjadi, sebagai contoh: bagaimana proses hujan; bagaimana proses banjir, atau; bagaimana terjadinya pengangguran. 2. Mulailah dengan menuliskan: a. judul yang menjelaskan suatu fenomena, b. pernyataan umum yang memuat petunjuk awal suatu peristiwa yang hendak dijelaskan, c. rangkaian penjelasan yang memuat bagaimana dan mengapa suatu peristiwa dapat terjadi, dan d. penutup berupa kesimpulan atau pengulangan informasi penting. 3. Lakukanlah telaah revisi atas tulisan.”.

Berdasarkan pendapat para ahli tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa langkah-langkah menulis teks eksplanasi sebagai berikut:

1. Menentukan topik berhubungan dengan fenomena alam atau sosial
2. Membuat kerangka karangan

Kerangka karangan berupa poin-poin penting mengenai topik yang telah ditentukan sebelumnya. Kerangka karangan tersebut dapat mengikuti struktur teks eksplanasi.

3. Menentukan pola pengembangan tulisan

Pola pengembangan seperti yang sudah dibahas sebelumnya siswa tentu dapat memilih pola pengembangan kausalitas atau kronologis. Hal ini tergantung kesesuaiannya dengan topik atau tema yang dipilih. Yang perlu diperhatikan siswa diharapkan tidak salah memilih pola pengembangan agar tidak berpengaruh pada skor pencapaian menulis teks eksplanasi nantinya.

### **2.3 Kerangka Konseptual**

Kerangka konseptual menyajikan konsep-konsep dasar yang sesuai dengan permasalahan yang dilaksanakan. Suatu pembelajaran dikatakan berhasil apabila

materi pembelajaran dikuasai oleh siswa. Tingkat penguasaan siswa terhadap materi pembelajaran biasanya dinyatakan dengan nilai setelah diadakan evaluasi diakhir pembelajaran. Untuk mengetahui tingkat ketuntasan materi pembelajaran perlu adanya satu media pembelajaran dan teknik pembelajaran yang dapat membuat siswa memiliki nilai dan prestasi yang tinggi. Media tersebut berupa media pembelajaran audiovisual dengan teknik pemberian tugas yang melibatkan siswa secara langsung dan sistmatis yang dapat mengembangkan sikap percaya pada siswa.

Penelitian ini bertujuan melihat Pengaruh penggunaan media audiovisual terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi. Target penelitian ini adalah untuk menemukan masalah terhadap kondisi siswa yang kemampuan menulis teks eksplanasinya masih kurang sehingga harus dicapai untuk konndisi baru yaitu siswa mampu menulis teks eksplanasi melalui media audiovisual.

Kemampuan menulis teks eksplanasi adalah kesanggupan atau kemahiran seseorang menuangkan idenya kedalam bentuk tulisan berdasarkan struktur dan kaidah tertentu. Penelitian bertujuan untuk melihat pegaruh media pembelajaran audiovisual dengan teknik pemberian tugas terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi. Pengajaran tidak menggunakan media pembelajaran audiovisual dengan tekik pemberian tugas dibanding dengan menggunakan media audiovisual dengan teknik pemberian tugas . Kedua pengajaran ini dilakukan untuk menguji pokok bahasan mengenai pokok bahasan mengenai kemampuan menulis teks eksplanasi.

Kemampuan menulis teks eksplanasi yang dimaksud adalah kemampuan siswa untuk menuliskan sebuah teks eksplanasi setelah belajar menggunakan media audiovisual gerak menunjukkan bukan memberitahu, sehingga akan membangkitkan gairah semangat belajar siswa. Mendengarkan serta menyaksikan penayangan video kejadian alam yang digunakan untuk mempermudah dalam menemukan ide-ide. Melalui penggunaan media pembelajaran audiovisual diharapkan kesulitan siswa dalam menulis teks eksplanasi dapat teratasi.

#### **2.4 Hipotesis Penelitian**

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap permasalahan penelitian. Sudjana (2016:19) menjelaskan bahwa hipotesis adalah asumsi atau dugaan mengenai sesuatu hal yang dibuat untuk menjelaskan hal itu sering dituntut untuk melakukan pengecekan. Berdasarkan masalah, tujuan, dan kajian teoritis, maka peneliti mengemukakan hipotesis penelitian asosiatif . Berikut hipotesis statistik yang merupakan jawaban sementara terhadap permasalahan ini , yaitu :

$H_0$  : Tidak terdapat pengaruh penggunaan media audiovisual gerak terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi pada siswa kelas VIII SMP Swasta Nasrani 5 Medan.

$H_a$  : Terdapat pengaruh media audiovisual gerak terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi pada siswa kelas VIII SMP Swasta Nasrani 5 Medan.



## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan jenis penelitian Quasy eksperimen, karena merupakan metode penelitian yang digunakan untuk membuktikan hipotesis peneliti mengenai adanya pengaruh penggunaan media audiovisual gerak terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi. Desain eksperimen yang akan digunakan adalah *pretest-posttest*. Dalam desain ini terdapat dua kelompok yaitu, kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Menurut Sugiyono (2018:6).” Metode penelitian eksperimen merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh *treatment* (perlakuan) tertentu.” Metode ini digunakan karena peneliti ingin mengetahui adanya Pengaruh Penggunaan Media Audiovisual Gerak Terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Oleh Siswa Kelas VIII SMP Swasta Nasrani 5 Medan

#### **3.2 Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di SMP Swasta Nasrani 5 Medan pada kelas VIII SMP, Adapun yang menjadi alasan penulis dalam memilih lokasi, yaitu:

1. Keadaan sekolah dan jumlah siswa mendukung untuk dijadikan penelitian
2. Adanya kemudahan pelaksanaan dilokasi yang diteliti
3. Belum pernah dilakukan penelitian dengan permasalahan yang sama.



### 3.3 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tahun pembelajaran pada semester genap padasiswa kelas VIII SMP Swasta Nasrani 5 Medan.

**Tabel 3.1 Jadwal Pelaksanaan Peneliti**

Nama Kegiatan	Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Judul ACC	■	■																						
Bimbingan Judul	■	■																						
Bimbingan Proposal			■	■																				
Bimbingan Bab I, II,II							■																	
Revisi								■																
Revisi dan ACC bab I, II, III										■	■													

### 3.4 Populasi dan Sampel

#### 3.4.1 Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2016:135) “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan dalam penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan siswa/siswi kelas VIII SMP Swasta Nasrani 5 Medan, (semester ganjil) berjumlah 50siswa

**Tabel 3.2 Jumlah Siswa Kelas VIII SMP Nasrani 5 Medan**

No	Kelas	Jumlah
1.	VIII A	25 siswa
2	VIII B	25 siswa
Jumlah		50 siswa

### 3.4.2 Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2016:215) “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Sampel dapat digunakan dan diambil dari populasi, apabila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua ada pada populasi.

Menurut Arikunto (2016:13), “Untuk sekedar bagian maka subjeknya yang kurang dari 100, lebih baik diambil semuanya sehingga penelitian populasi. Selanjutnya jika subjeknya lebih besar dapat diambil 0-15% atau 20-25% atau lebih”. Jika populasi tidak cukup dari 100 sebatas semua populasi diambil sehingga penelitian ini menjadi sampel total.

### 3.5 Desain Penelitian

Desain penelitian ini adalah *two grup pretest dan post test design*. Arikunto (2010:212) berpendapat bahwa “Model *two group pretest design* merupakan eksperimen yang dilaksanakan pada dua kelompok saja dengan satu kelompok pembanding”.

Desain dengan model ini, memberi perlakuan yang sama pada setiap subjek sampel tanpa memperhitungkan dasar kemampuan yang dimiliki. Kesimpulan, siswa yang menjadi sampel dalam penelitian ini akan mendapatkan hak yang sama yaitu tes awal kemudian perlakuan dengan video terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi.

**Tabel 3.3 Desain Penelitian**

Desain	Tes awal	Perlakuan	Tes akhir
Kelas eksperimen	O <sub>1</sub>	X <sub>1</sub>	O <sub>2</sub>
Kelas kontrol	O <sub>1</sub>	X <sub>2</sub>	O <sub>2</sub>

Keterangan:

O1 = Nilai *pretest* (tes awal) pada kelas eksperimen dan kelas kontrol

O2 = Nilai *posttest* (tes akhir) pada kelas eksperimen dan kelas kontrol

X<sub>1</sub> = Pembelajaran dengan media audiovisual gerak

X<sub>2</sub> = Pembelajaran dengan model konvensional

### 3.6 Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2016:92) “Instrumen penelitian adalah salah satu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati, secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian”. Instrumen penelitian yang digunakan adalah tes tertulis *pretest* yaitu siswa disuruh menuliskan sebuah

teks eksplanasi yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari dengan memperhatikan struktur dan kaidah kebahasaan penulisan teks eksplanasi sebelum mendapat perlakuan dengan audiovisual dan tes tertulis *posttest* siswa disuruh menulis teks eksplanasi yang berkaitan dengan masalah kehidupan sehari-hari dengan memperlihatkan struktur dan kaidah kebahasaan penulisan teks eksplanasi setelah mendapat perlakuan dengan menggunakan audiovisual.

**Tabel 3.4 Aspek Penilaian Teks Eksplanasi**

No	Aspek yang dinilai	Indikator	Skor
----	--------------------	-----------	------

1	Tema Tulisan	<p>a. Siswa sangat mampu memahami ketepatan pemilihan dan perumusan tema atau topik teks eksplanasi</p> <p>b. Siswa mampu memahami pemilihan tema dari teks eksplanasi</p> <p>c. Siswa cukup mampu memahami pemilihan tema dari teks eksplanasi</p> <p>d. Siswa kurang mampu memahami pemilihan tema dari teks eksplanasi</p> <p>e. Siswa tidak mampu memahami pemilihan tema dari teks eksplanasi</p>	<p>5</p> <p>4</p> <p>3</p> <p>2</p> <p>1</p>
2.	Struktur Teks Eksplanasi	<p>a. Siswa sangat mampu memahami adanya bagian pernyataan atau identifikasi masalah</p> <p>b. Siswa mampu adanya bagian rangkaian dari teks eksplanasi</p> <p>c. Siswa cukup mampu memahami struktur teks eksplanasi</p> <p>d. Siswa kurang mampu memahami struktur teks eksplanasi</p> <p>e. Siswa tidak mampu memahami struktur teks eksplanasi</p>	<p>5</p> <p>4</p> <p>3</p> <p>2</p> <p>1</p>
3	Kohensi dan koherensi	<p>a. Siswa sangat mampu memahami Kohensi dan koherensi</p> <p>b. Siswa cukup mampu memahami teks eksplanasi eksplanasi</p> <p>c. Siswa kurang mampu menjelaskan teks eksplanasi</p> <p>d. Siswa tidak mampu menjelaskan teks eksplanasi</p>	<p>5</p> <p>4</p> <p>3</p> <p>2</p> <p>1</p>
4	Ketentuan Paragraf	<p>a. Siswa sangat mampu membuat paragraf teks eksplanasi</p> <p>b. Siswa mampu membuat teks eksplanasi</p> <p>c. Siswa cukup mampu membuat teks eksplanasi</p> <p>d. Siswa kurang mampu membuat teks ekplanasi</p> <p>e. Siswa tidak mampu membuat teks eksplanasi</p>	<p>5</p> <p>4</p> <p>3</p> <p>2</p> <p>1</p>

5	Kaidah-kaidah kebahasaan	a. Siswa sangat mampu membuat penulisan kebahasaan teks eksplanasi	5
		b. Siswa mampu membuat penulisan teks eksplanasi	4
		c. Siswa cukup mampu membuat penulisan eksplanasi	3
		d. Siswa kurang mampu membuat penulisan eksplanasi	2
		e. Siswa tidak mampu membuat penulisan dalam teks eksplanasi	1

Untuk menghitung nilai, dapat digunakan rumus (Sugiyono, 2016:92)

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penggunaan media audiovisual dalam kemampuan menulis teks eksplanasi adalah seperti tabel 3.5 berikut.

**Tabel.3.5 Penilaian Kemampuan Teks Eksplanasi**

No	KATEGORI	PENILAIAN
1	Sangat Baik	85–100
2	Baik	75–84
3	Cukup	65–74
4	Kurang	55–64
5	Sangat Kurang	< 55

Sugiyono (2016:35)

Nilai tersebut diperoleh dari tes yang dilakukan, dan tes tersebut akan diperoleh nilai kemampuan menulis teks eksplanasi, kemudian hasil tes tersebut ditindak lanjuti.

### 3.7 Jalannya Penelitian pada Kelas Eksperimen

Langkah-langkah yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.6 Pertemuan Pertama**

No	Kegiatan	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Alokasi Waktu
1	Awal	<p>Menyampaikan salam</p> <p>Mendata siswa yang hadir</p> <p>Menyampaikan kompetensi,tujuan pelajaran yang akan dicapai siswa untu</p> <p>Mengarahkan siswa untuk berpikir tentang keterkaitan pelajaran yang akan dicapai siswa dengan pelajaran yang akan dicapai siswa dengan pelajaran yang sebelumnya</p> <p>Guru memberi pertanyaan mengenai teks eksplanasi</p>	<p>Merespon salam</p> <p>Menyimak kompetensi, tujuan pelajaran yang akan dicapai</p> <p>Memikirkan keterkaitan pelajaran yang akan dicapai dengan pelajaran sebelumnya</p> <p>Menjawab pertanyaan mengenai teks eksplanasi</p>	10 menit
2	Inti Mengamati	<p>Menyajikan materi sebagai pengantar pembelajaran.</p> <p>Menunjukkan langkah-langkah menulis teks eksplanasi</p> <p>Mempersilakan siswa mengamati tayangan video “banjir” yang ditampilkan guru.</p> <p>Menanyakan tentang “banjir” yang ditayangkan dalam video</p>	<p>Mengamati menyimak materi yang disampaikan guru</p> <p>Mengamati, menyimak langkah-langkah menulis teks eksplanasi</p> <p>Mengamati tayangan video “banjir” yang ditayangkan guru</p>	

	<b>Menanya</b>	Mempersilakan siswa menalar urutan peristiwa terjadinya “ <i>banjir</i> ”	Menjawab tentang “ <i>banjir</i> ” yang ditayangkan dalam video	10 menit
	<b>Menalar</b>	Mempersilakan siswa menuliskan teks eksplanasi berdasarkan tayangan video “ <i>banjir</i> ” yang ditayangkan dan mempraktikkan langkah-langkah menulis teks eksplanasi yang ditunjukkan sebelumnya.	Menalar urutan peristiwa tentang “ <i>banjir</i> ” Menulis sebuah teks eksplanasi berdasarkan tayangan video “ <i>banjir</i> ” yang ditayangkan dan mempraktikkan langkah-langkah menulis teks eksplanasi yang ditunjukkan guru sebelumnya	5 menit
	<b>Mencoba</b>	Melakukan refleksi dengan menanyakan kesulitan yang dialami siswa saat menulis teks eksplanasi Memberi penguatan motivasi kepada peserta didik		25 menit
<b>3.</b>	<b>Akhir</b>	Menutup kegiatan belajar mengajar	Memberitahukan kesulitan yang dialami peserta didik saat menulis teks eksplanasi Menyimak penguatan dan memberikan motivasi kepada peserta didik	10 menit

### Pertemuan Kedua

No	Kegiatan	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Alokasi Waktu
----	----------	---------------	----------------	---------------

1	<b>Awal</b>	<p>Menyampaikan salam</p> <p>Mendata siswa yang hadir</p> <p>Menyampaikan kompetensi, tujuan pelajaran yang akan dicapai siswa</p> <p>Mengarahkan siswa untuk berpikir tentang keterkaitan pelajaran yang akan dicapai siswa dengan pelajaran yang sebelumnya</p> <p>Guru memberi pertanyaan mengenai teks eksplanasi</p>	<p>Merespon salam</p> <p>Menyimak kompetensi,tujuan pelajaran yang akan dicapai</p> <p>Memikirkan keterkaitan pelajaran yang akan dicapai dengan pelajaran yang sebelumnya.</p> <p>Menjawab pertanyaan mengenai teks eksplanasi</p>	10 menit
2	<b>Inti</b>	Menyuruh siswa menuliskan teks eksplanasi	Mengerjakan teks eksplanasi sesuai perintah guru.	60 menit
3	<b>Akhir</b>	<p>Melakukan refleksi dengan menanyakan kesulitan yang dialami siswa saat menulis teks eksplanasi</p> <p>Memberi penguatan motivasi kepada peserta didik</p> <p>Menutup kegiatan belajar mengajar</p>	<p>Memberitahukan kesulitan yang dialami peserta didik saat menulis teks eksplanasi</p> <p>Menyimak penguatan dan memberikan motivasi kepada peserta didik</p>	10 menit

Tabel 3.7 Jalannya Penelitian Kelas Kontrol

## Pertemuan Pertama



No	Kegiatan	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Alokasi Waktu
1	Awal	<p>Menyampaikan salam</p> <p>Mendata siswa yang hadir</p> <p>Menyampaikan kompetensi,tujuan pelajaran yang akan dicapai siswa untu</p> <p>Mengarahkan siswa untuk berpikir tentang keterkaitan pelajaran yang akan dicapai siswa dengan pelajaran yang akan dicapai siswa dengan pelajaran yang sebelumnya</p> <p>Guru memberi pertanyaan mengenai teks eksplanasi</p>	<p>Merespon salam Guru</p> <p>Menyimak kompetensi, tujuan pelajaran yang akan dicapai</p> <p>Memikirkan keterkaitan pelajaran yang akan dicapai dengan pelajaran sebelumnya</p> <p>Menjawab pertanyaan mengenai teks eksplanasi</p>	10 menit
2	Inti	<p>Menakar kemampuan siswa mengenai teks eksplanasi melalui pertanyaan yang diajukan</p> <p>Memberikan materi teks eksplanasi dengan menggunakan google classroom</p> <p>Menjelaskan bagian</p>	<p>Menjawab pertanyaan guru mengenai teks eksplanasi</p> <p>Menyimak materi yang sudah disampaikan guru mengenai teks eksplanasi</p> <p>Menyimak</p>	10 menit 5 menit

		<p>materi yang perlu dipahami saat menulis teks eksplanasi</p> <p>Memastikan pengetahuan siswa dengan menanyakan hal yang kurang dipahami siswa.</p>	<p>penjelasan guru mengenai materi yang perlu dipahami saat menulis teks eksplanasi</p> <p>Menyebutkan materi yang belum dipahami oleh siswa yang disampaikan kepada guru</p>	
<b>3</b>	<b>Akhir</b>	<p>Melakukan refleksi dengan menanyakan kesulitan yang dialami siswa saat menulis teks eksplanasi</p> <p>Memberi penguatan motivasi kepada peserta didik</p> <p>Menutup kegiatan belajar mengajar</p>	<p>Memberitahukan kesulitan yang dialami peserta didik saat menulis teks eksplanasi</p> <p>Menyimak penguatan dan memberikan motivasi kepada peserta didik</p>	10 menit

### Pertemuan Kedua

No	Kegiatan	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Alokasi Waktu
----	----------	---------------	----------------	---------------

1	<b>Awal</b>	<p>Menyampaikan salam</p> <p>Mendata siswa yang hadir</p> <p>Menyampaikan kompetensi,tujuan pelajaran yang akan dicapai siswa untu</p> <p>Mengarahkan siswa untuk berpikir tentang keterkaitan pelajaran yang akan dicapai siswa dengan pelajaran yang akan dicapai siswa dengan pelajaran yang sebelumnya</p> <p>Guru memberi pertanyaan mengenai teks eksplanasi</p>	<p>Merespon salam</p> <p>Menyimak kompetensi,tujuan pelajaran yang akan dicapai</p> <p>Memikirkan keterkaitan pelajaran yang akan dicapai dengan pelajaran yang sebelumnya.</p> <p>Menjawab pertanyaan mengenai teks eksplanasi</p>	10 menit
2	<b>Inti</b>	Menyuruh siswa menuliskan teks eksplanasi	Menulis teks eksplanasi sesuai perintah guru	60 menit
3	<b>Akhir</b>	<p>Melakukan refleksi dengan menanyakan kesulitan yang dialami siswa saat menulis teks eksplanasi</p> <p>Memberi pengutan motivasi atau dorongan kepada peserta didik</p> <p>Menutup pelajaran</p>	<p>Memberitahukan kesulitan yang dialami kepada guru saat menulis teks eksplanasi</p> <p>Menyimak pengutan dan motivasi atau dorongan kepada peserta didik</p>	10 menit

Tabel 3.8 Jalannya Eksperimen perlakuan -3

NO	Kegiatan	Alokasi
----	----------	---------

	Aktivitas Guru Dalam Hal Ini Peneliti/Penulis	Aktivitas Siswa	Waktu
1.	<b>Kegiatan awal</b> mengucapkan salam diri kepada siswa. Memperkenalkan diri kepada siswa	Menjawab salam	10 Menit
2.	<b>Kegiatan inti</b> Menyampaikan tujuan pembelajaran kepada siswa sesuai dengan kompetensi dasar.	Memahami tujuan pembelajaran sesuai dengan yang diajarkan guru	
	Guru melakukan <i>pretest</i> dengan menyeluruh menulis teks eksplanasi	Siswa melakukan <i>pretest</i> yang diberikan guru yaitu menulis teks eksplanasi	
	Guru mengumpulkan <i>pretest</i> yang telah dikerjakan siswa	Siswa mengumpulkan <i>pretest</i> yang telah di kerjakan	10 Menit
3.	Kegiatan akhir Menutup pelajar dengan mengucap salam	Siswa mengucap salam kepada Guru	5 Menit

### 3.8 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah cara-cara yang digunakan untuk mengolah data. Model penelitian ini menggunakan penelitian eksperimen. Setelah data yang diperoleh, teknik analisis data dilakukan dengan langkah-langkah mengkoreksi dan memberikan skor.

#### 3.8.1 Mencari rata-rata (mean)

Rata-rata nilai siswa dapat dicari dengan menggunakan rumus sebagai berikut (Sudajana, 2016;66)

$$\bar{x} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i}$$

Keterangan:

$\bar{x}$  = rata-rata (mean)

$\sum f_i$  = jumlah data/sampel

$\sum f_i x_i$  = produk perkalian antara  $f_i$  pada tiap interval data dengan tanda kelas ( $x_i$ )

### 3.8.2 Menghitung Simpangan Baku atau Deviasi

Varians data ( $S^2$ ) sebelum dan sesudah perlakuan menggunakan rumus (Sudjana, 2016:95)

$$s^2 = \frac{\sum f_i (x_i - \bar{x})^2}{n - 1}$$

Sedangkan untuk mencari simpangan baku data dapat dicari dengan rumus:

$$s = \sqrt{\frac{\sum f_i (x_i - \bar{x})^2}{n - 1}}$$

Keterangan :

$S^2$  = Varians data

S = Simpangan baku

$\sum f_i$  = jumlah data/sampel

n = jumlah individu

### 3.8.3 Membuat Daftar Frekuensi dengan Panjang Kelas

Untuk menyajikan data dalam distribusi frekuensi, maka langkah-langkah yang dilakukan adalah: menentukan rentang data dan banyak kelas menggunakan rumus: (Sudjana, 2016: 47)

- a. Menentukan rentang diambil nilai terbesar kemudian dikurang nilai nilai terendah

Rentang = nilai terbesar – nilai terkecil

- b. Menentukan panjang kelas(P) interval menggunakan rumus:

$$P = \frac{\text{Rentang}}{\text{Banyak kelas}}$$

- c. Menentukan banyak kelas interval menggunakan rumus Sturges:

$$\text{Banyak kelas} = 1 + (3,3) \log n$$

### 3.8.4 Pengujian Persyaratan Analisis

- a. Uji normalitas variabel penelitian

Uji normalitas data ini bertujuan untuk melibatkan apakah sampel berdistribusi normal atau tidak. Uji yang digunakan adalah uji Lilliefors (Sudjana, 2014:46) dengan langkah-langkah sebagai berikut: Menyusun skor perolehan siswa dari skor rendah ke skor yang tinggi.

- a. Skor mentah  $X_1, X_2, \dots, X_n$  dijadikan bilangan baku  $Z_1, Z_2, \dots, Z_n$

$$Z_i = \frac{(X_i - \bar{X})}{S}$$

- b. Untuk setiap bilangan baku ini menggunakan data distribusi normal baku, kemudian dihitung peluang  $F(Z_i) - S(Z_i)$

- c. Selanjutnya dihitung proporsi  $z_1, z_2, \dots, z_n$  yang lebih kecil atau sama dengan  $z_i$ . Jika proporsi ini dinyatakan oleh  $S(z_i)$ . Maka

$$S(Z_i) = \frac{\text{Banyaknya } Z_1, Z_2, \dots, Z_n \text{ yang } \leq Z_i}{n}$$

- d. Menghitung Hitung selisih  $F(z_i) - S(z_i)$  kemudian menentukan harga mutlak nya.
- e. Menentukan harga terbesar diantara harga-harga mutlak selisih tersebut. Harga penelitian dapat dibandingkan nilai  $L_o$  dengan nilai kritis  $L$  yang diambil dari daftar tabel uji

Lilliefors dengan taraf  $\alpha = 0,05$  dengan kriteria pengujian  $L_o \leq L_{tabel}$  maka sampel distribusi normal, jika  $L_{hitung} > L_{tabel}$  maka populasi tidak berdistribusi normal.

- f. Menentukan data homogen atau tidak menggunakan uji homogenitas varians dengan menggunakan uji F sebagai berikut. (Sudjana, 2016:250)

$$F = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{Varians terkecil}} = \frac{S_1^2}{S_2^2}$$

Kriteria pengujian :

Apabila  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka sampel berasal dari populasi yang homogen, sedangkan  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$  maka sampel tidak homogen.

### 3.8.5 Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk melihat hasil belajar siswa setelah perlakuan diberikan kepada kedua kelas untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa. Pengujian dilakukan dengan dua cara, yaitu :

#### a. Uji Kesamaan Rata-rata *Pretest* (Uji Dua Pihak)

Uji dua pihak (*two tail*) digunakan untuk melihat bahwa kemampuan awal kedua kelas tidak berbeda secara signifikan, uji dua pihak (*two tail*) digunakan jika persamaan populasi dalam hipotesis dinyatakan sama dengan (=) atau tidak sama dengan ( $\neq$ ). Hipotesis yang diuji berbentuk :

$$H_o: \mu_1 = \mu_2$$

$$H_a: \mu_1 \neq \mu_2$$

Dengan ketentuan sebagai berikut :

$H_0: \mu_1 = \mu_2$  Kemampuan awal siswa pada kelas eksperimen sama dengan kemampuan awal siswa pada kelas kontrol.

$H_a: \mu_1 \neq \mu_2$  Kemampuan awal siswa pada kelas eksperimen tidak sama dengan kemampuan awal siswa pada kelas kontrol

Keterangan :

$\bar{x}_1$  = Skor rata-rata hasil belajar

$\bar{x}_2$  = Skor rata-rata hasil belajar kelas kontrol

Jika data penelitian berdistribusi normal dan homogen, maka dilakukan pengujian hipotesis menggunakan uji-t dengan rumus (Sudjana,2016:94)

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Untuk mencari varians gabungan, dapat dihitung dengan rumus :

$$S^2 = \frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 1}$$

Keterangan :

t = Distribusi t

$\bar{x}_1$  dan  $\bar{x}_2$  = nilai rata-rata kelas eksperimen dan kontrol

$n_1$  dan  $n_2$  = jumlah sampel kelas eksperimen

$S_1^2$  dan  $S_2^2$  = varians sampel eksperimen dan kontrol

Maka kriteria pengujiannya adalah  $H_0$  diterima jika  $-t_{(1-\frac{1}{2}\alpha)} < t < t_{(1-\frac{1}{2}\alpha)}$



dengan  $t_{(1-\frac{1}{2}\alpha)}$  didapat dari distribusi t dengan peluang  $(1 - \frac{1}{2} \alpha)$  dan  $dk = (n_1 + n_2 - 2)$ , dan dalam hal lainnya,  $H_0$  ditolak.

### b. Uji Kesamaan Rata-rata Posttest (Uji Pihak Kanan)

Uji-t satu pihak digunakan untuk mengetahui Pengaruh Penggunaan Media Video Transaksi Jual Beli dibandingkan dengan model pembelajaran konvensional terhadap kemampuan menulis teks negosiasi siswa berdasarkan kemampuan akhir pada kedua kelas sampel. Uji satu sisi (*one tail*) digunakan jika parameter populasi dalam hipotesis dinyatakan lebih besar ( $>$ ) atau lebih kecil ( $\leq$ ). Hipotesis yang diuji berbentuk:

$$H_0: \mu_1 \leq \mu_2$$

$$H_a: \mu_1 > \mu_2$$

dimana:

$\mu_1$  = Skor rata-rata hasil belajar kelas eksperimen

$\mu_2$  = Skor rata-rata hasil belajar kelas kontrol

Rumus uji t yang digunakan adalah :

Untuk mencari varians gabungan, dapat dihitung

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

dengan rumus :

$$S^2 = \frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 1}$$

Keterangan :

$t$  = distribusi  $t$

$\bar{x}_1$  dan  $\bar{x}_2$  = nilai rata-rata kelas eksperimen dan kontrol

$n_1$  dan  $n_2$  = jumlah sampel kelas eksperimen

$S_1^2$  dan  $S_2^2$  = varians sampel eksperimen dan kontrol

Kriteria pengujian adalah ditolak  $H_0$  jika  $t > t_{1-\alpha}$  diperoleh dari daftar distribusi  $t$  dengan peluang  $(1 - \alpha)$  dan  $dk = (n_1 + n_2 - 2)$ , dan dalam hal